



**REVITALISASI KAWASAN WISATA
PANGERAN PURBAYA SURAJAYA
SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI
DI PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD
GOVERNANCE)**



**HARI SUKMA SAPUTRA
NIM. 3620053**

2024

**REVITALISASI KAWASAN WISATA PANGERAN
PURBAYA SURAJAYA SEBAGAI OBJEK WISATA
RELIGI DI PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD
GOVERNANCE)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

HARI SUKMA SAPUTRA

NIM. 3620053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**REVITALISASI KAWASAN WISATA PANGERAN
PURBAYA SURAJAYA SEBAGAI OBJEK WISATA
RELIGI DI PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD
GOVERNANCE)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

HARI SUKMA SAPUTRA

NIM. 3620053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hari Sukma Saputra
NIM : 3620053
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : **REVITALISASI KAWASAN WISATA
PANGERAN PURBAYA SURAJAYA
SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI DI
PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD
GOVERNANCE)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Hari Sukma Saputra

NIM. 3620053

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum. Griya Asa Cendikia No. 2 Blok H, Ds. Wangandowo, Kec.
Bojong

Lamp : 2 (Dua Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hari Sukma Saputra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c. q Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Asslamu'alikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hari Sukma Saputra

NIM : 3620053

Judul : **REVITALISASI KAWASAN WISATA PANGERAN
PURBAYA SURAJAYA SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI DI
PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD GOVERNANCE)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasslamu'alikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 April 2024
Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : HARI SUKMA SAPUTRA

NIM : 3620053

Judul Skripsi : REVITALISASI KAWASAN WISATA
PANGERAN PURBAYA SURAJAYA
SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI DI
PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD
GOVERNANCE)

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Amat Zuhri, M.Ag

NIP. 197204042001121001



Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004



Pekalongan, 12 Juli 2024

Sahkan Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṯ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh :

امرت

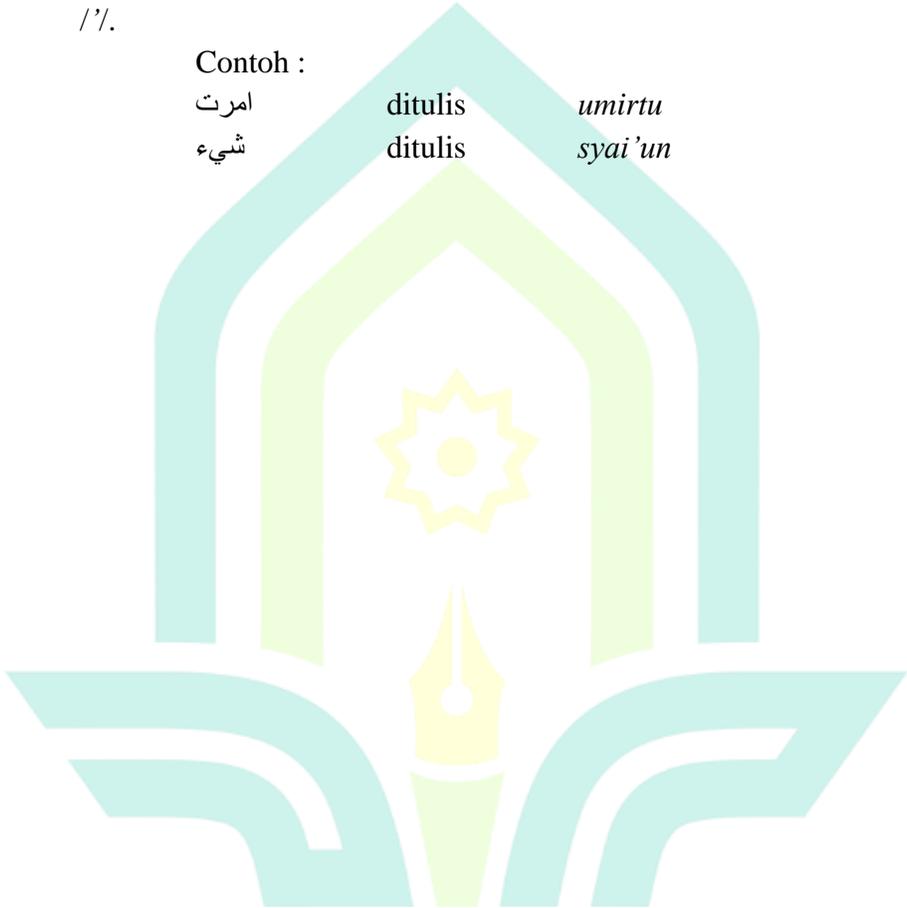
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya beserta dari segala do'a dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, dengan rasa bahagia penulis ucapkan rasa syukur serta terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, petunjuk dan kemudahan dalam setiap mengerjakan skripsi ini dan atas izinnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Ayahanda Hartono dan Ibunda Rinci yang selalu memberikan dukungan moral maupun materil dan juga do'a yang tanpa henti untuk kesuksesan saya. Selesaiannya skripsi ini adalah bukti dari do'anya.
3. Kakak saya Dini Indriani dan adik saya Dimas Aji Saputra yang selalu meberikan do'a dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Mirza, Ari, Amar, Galang, Attabik, Baiz, dan Lusi yang selalu meberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh anggota Kopma UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat menjadi awal dari Langkah-langkah menuju masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas segala doa serta dukungannya.

MOTTO

Jangan Terlalu Dipikirkan, Itu Akan Membuatmu Gila. Tapi
Lakukan Saja.
“EITCHIRO”



ABSTRAK

Sukma S. H, 2024. Revitalisasi Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya sebagai Objek Wisata Religi di Pemalang (Prespektif Good Governance). Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata kunci: Revitalisasi, Kawasan Wisata, Good Governance.

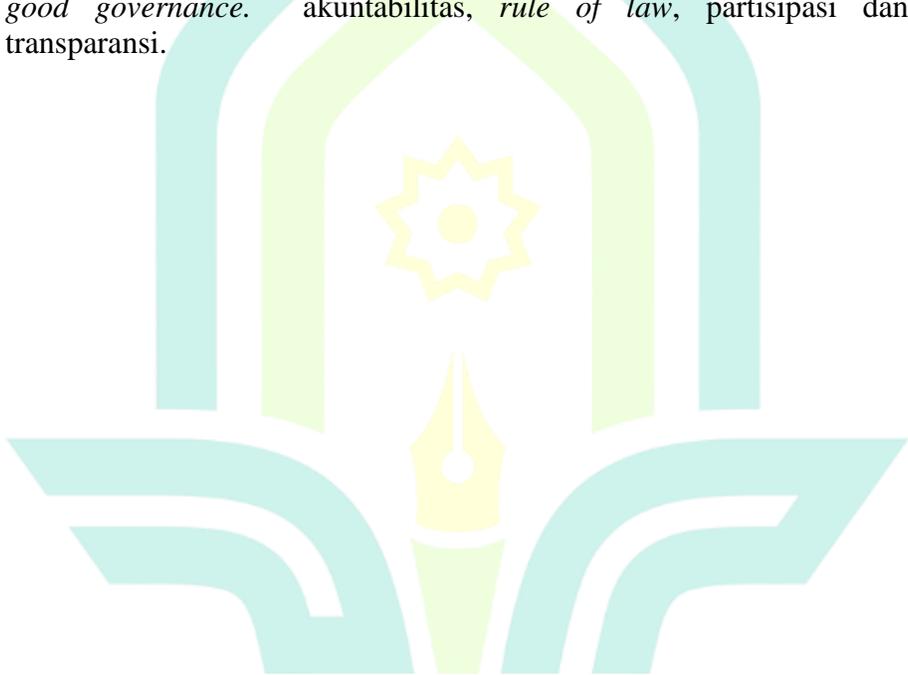
Secara ideal pembangunan suatu kawasan wisata atau pembangunan lainnya bisa berjalan lancar dan terus berkelanjutan apabila pemerintah memberikan dukungan dan perhatian. Akan tetapi di Kabupaten Pemalang terdapat suatu program revitalisasi kawasan wisata religi yang masih berkelanjutan hingga saat ini, namun program tersebut tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah. hal tersebut tentunya memunculkan suatu pertanyaan bagaimana revitalisasi bisa berkelanjutan tanpa adanya perhatian dari pemerintah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada yaitu: (1) Bagaimana konsep revitalisasi dalam pengembangan Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya sebagai objek wisata religi, dan (2) Bagaimana implemnetasi revitalisasi dalam pengembangan Kawasan Wisata Pangeran Pubaya Surajaya sebagai objek wisata religi di Pemalang dalam prespektif *good governance*?. Penelitian ini mempunyai dua kegunaan, pertama kegunaan teoritis, (1) Penelitian ini dimaksudkan sebagai penambah wawasan serta pengetahuan terkait Revitalisasi Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya (Wippas) dan dapat menjadi suatu kajian ilmiah, dan (2) Penelitian ini dimaksudkan bisa menjadi kajian ilmiah dan penambah pengetahuan mengenai pengembangan objek wisata dalam konsep revitaisasi. Kedua kegunaan praktis, (1) Sebagai strategi untuk menyelesaikan masalah yang ada terkait pengembangan objek wisata religi di Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya (Wippas), dan (2) Sebagai suatu pertimbangan dan masukan untuk pengelola Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya (Wippas) dalam pengembangan objek wisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi struktural fungsional untuk mengkaji berbagai elmen yang masing-masing memiliki fungsi tertentu yang membuat sistem menjadi seimbang dalam keberlangsungan revitalisasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis berbasis teori *good governance* yang meliputi

empat prinsip diantaranya: akuntabilitas, *rule of law*, partisipasi dan transparansi.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konsep revitalisasi wisata di Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya oleh pemerintah desa merupakan langkah yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi wisata sekaligus menjaga keberadaan situs bersejarah. Memanfaatkan potensi sejarah yang ada di kawasan tersebut sebagai daya tarik utama Pemerintah desa membangun BUMDes dan mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan untuk mengatasi klaim kepemilikan oleh beberapa kelompok. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa program revitalisasi Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya telah mengimplementasikan konsep *good governance* sebagai objek wisata religi. Hal ini dibuktikan dengan pengelolaan wisata tersebut yang menerapkan beberapa dari prinsip *good governance*. akuntabilitas, *rule of law*, partisipasi dan transparansi.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah.

Revitalisasi adalah suatu tindakan yang untuk memperbarui, menghidupkan kembali dari suatu kawasan yang mengalami kemunduran dengan harapan kawasan tersebut bisa berfungsi kembali. Program revitalisasi akan berjalan jika adanya pengelolaan yang baik. Dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai bagaimana pengelolaan program revitalisasi kawasan Pangeran Purbaya sebagai objek wisata religi berbasis teori *good governance* untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya dalam keberlanjutan program revitalisasi.

Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Lia Afiani, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan dukungannya.

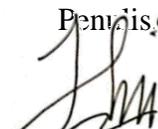
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepala Pengelola Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya beserta Para Stafnya dan juga Masyarakat Surajaya.
10. Bapak Wasno selaku Kepala Desa Surajaya beserta jajarannya.
11. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Guru SD, SMP, SMA yang telah mengajarkan banyak pelajaran yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
13. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2020, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
14. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2024

Penulis,



Hazi Sukma Saputra

NIM. 3620053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II REVITALISASI KAWASAN DALAM PRESPEKTIF KONSEP GOOD GOVERNANCE SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI	16
A. Pengertian Revitalisasi.....	16
B. Konsep Good Governance	16
1. Pengertian Good Governance	16
2. Prinsip-Prinsip Good Governance	19
3. <i>Stakeholder Good Governance</i>	21
C. Konsep Wisata Religi	22
1. Pengertian wisata religi	22
2. Bentuk Wisata Religi	24
3. Fungsi Wisata Religi	24
4. Tujuan Wisata Religi.....	25

BAB III REVITALISASI KAWASAN WISATA PANGERAN PURBAYA SURAJAYA SEBAGAI WISATA RELIGI DI PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD GOVERNANCE)	27
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
1. Gambaran Umum Desa Surajaya	27
2. Gambaran Khusus Lokasi Penelitian	32
B. Konsep Revitalisasi Kawasan Pangeran Purbaya Berdasarkan Prinsip Good Governance.....	38
1. Akuntabilitas (Accountability).....	38
2. Supermasi Hukum (<i>Rule Of Law</i>).....	42
3. Partisipasi (Participation).....	46
4. Transparansi (Transparancy).....	49
BAB IV ANALISIS GOOD GOVERNANCE TERHADAP REVITALISASI KAWASAN WISATA PANGERAN PURBAYA SURAJAYA DI PEMALANG	53
A. Implementasi Konsep Good Governance terkait Revitalisasi Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya.....	53
1. Akuntabilitas	53
2. Rule Of Law	55
3. Partisipasi	56
4. Transparansi	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	8
----------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	28
Tabel 3.2	29
Tabel 3.3	30
Tabel 3.4	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi Dan Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara ideal pembangunan suatu kawasan wisata atau pembangunan lainnya bisa berjalan lancar dan terus berkelanjutan apabila pemerintah memberikan dukungan dan perhatian yang memadai. Perhatian serta keterlibatan pemerintah mampu mendorong keberhasilan suatu program pembangunan.¹ Namun program revitalisasi yang dilakukan di Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya justru bertolak belakang. Meskipun Revitalisasi kawasan Pangeran Purbaya tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah, akan tetapi program tersebut masih terus berkelanjutan hingga saat ini. Keberlanjutan revitalisasi kawasan tersebut menjadi objek wisata religi menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor lain yang berperan dalam keberlangsungan program revitalisasi tersebut.

Pengelolaan suatu lembaga atau instansi yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi instansi tersebut. Pengelolaan yang baik juga merupakan penentu berjalannya suatu instansi atau lembaga, hal tersebut sama dengan pengelolaan suatu wisata religi. Pengelolaan kawasan wisata yang baik tentunya akan memberikan manfaat, oleh karena itu pengelola suatu situs juga merupakan suatu penentu dari kawasan tersebut dalam berjalannya wisata religi. Kapasitas dari suatu individu dalam tim pengelola suatu wisata juga sangat mempengaruhi keberlangsungan suatu pariwisata. Seperti hasil penelitian dari Sulkhani Chakim, situs makam yang merupakan suatu objek wisata religi yang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, social-budaya dan sebagainya.² Sebaliknya apabila situs tersebut tidak

¹ Asih Widi Lestari dan Firman Firdausi, "Peran pemerintah Kota Batu dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berdasarkan paradigma pembangunan berkelanjutan (sustainable development)," *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 30, no. 3 (2017): hlm. 260.

² Sulkhani Chakim et al., "Resistensi Pengelolaan Wisata Religi di Makam Dalem Santri Kotaliman Banyumas," *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya* 5, no. 3 (2021): hlm. 387-398.

dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan suatu kerusakan serta seiring perkembangan zaman di mana banyak bangunan-bangunan modern yang dikhawatirkan bisa menggeser situs yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi. Dari hal itu, pengelolaan dari situs tersebut sangat dibutuhkan.

Di Kabupaten Pematang Jaya terdapat suatu kawasan yang di dalam kawasan tersebut terdapat beberapa situs bersejarah. Kawasan tersebut dikenal dengan Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya, kawasan Pangeran Purbaya ialah salah satu kawasan direvitalisasi akan tetapi kawasan tersebut hanya memperoleh sedikit perhatian dari pemerintah. Walaupun begitu Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya ini masih terus beroperasi dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan oleh terjadinya suatu tindakan revitalisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Surajaya. Sebenarnya kawasan Pangeran Purbaya Surajaya ini adalah salah kawasan yang berisi beberapa situs budaya yang sempat terbengkalai di Desa Surajaya. Pemerintah Desa Surajaya kemudian mengubah situs bersejarah tersebut menjadi suatu daya tarik desa sekaligus memanfaatkannya sebagai usaha milik desa.

Revitalisasi sendiri dilakukan untuk adanya perubahan dari suatu wilayah, yang mana adanya perubahan dari waktu ke waktu ke arah yang lebih positif.³ Seperti revitalisasi di Desa Surajaya tepatnya di sekitar kawasan Pangeran Purbaya yang mana ada banyak perubahan fisik dan dari lokasi tersebut. Pada mulanya kawasan wisata Pangeran Purbaya hanyalah sebatas bukit yang dikelilingi pepohonan dan terdapat beberapa makam yang terbengkalai di atasnya. Setelah kurunwaktu tertentu bukit tersebut dikelilingi banyak sarana penunjang wisata. Lantas bagaimana upaya pemerintah desa Surajaya dalam mengelola dan mengubah situs makam yang sebelumnya pernah terbengkalai dan tidak memiliki nilai tersebut sehingga dapat menjadi suatu objek wisata religi yang mempunyai nilai dan mampu beroperasi. Selain itu kawasan wisata

³ Rimadewi Suprihardjo, "Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Ampel sebagai Potensi Pariwisata Religi Di Surabaya," *Jurnal Penataan Ruang* 11, no. 1 (2016): hlm. 30-38.

Pangeran Purbaya Surajaya kini semakin berkembang. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti mempunyai ketertarikan dalam mengkaji lebih jauh tentang **REVITALISASI KAWASAN WISATA PANGERAN PURBAYA SURAJAYA SEBAGAI OBJEK WISATA RELIGI DI PEMALANG (PRESPEKTIF GOOD GOVERNANCE)**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep revitalisasi dalam pengembangan Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya sebagai objek wisata religi?
2. Bagaimana implementasi revitalisasi Kawasan Wisata Pangeran Purbaya sebagai objek wisata religi di Pemalang dalam perspektif *good governance*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang diinginkan, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui konsep revitalisasi dalam pengembangan Kawasan Wisata Pangeran Purbaya sebagai objek wisata religi.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari konsep revitalisasi terhadap pengembangan kawasan Pangeran Purbaya Surajaya di Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan sebagai penambah wawasan serta pengetahuan terkait Revitalisasi Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya (Wippas) dan dapat menjadi suatu kajian ilmiah.
- b. Penelitian ini dimaksudkan bisa menjadi kajian ilmiah dan penambah pengetahuan mengenai pengembangan objek wisata dalam konsep revitalisasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai strategi untuk menyelesaikan masalah yang ada terkait pengembangan objek wisata religi di Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya (Wippas).

- b. Sebagai suatu pertimbangan dan masukan untuk pengelola Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya (Wippas) dalam pengembangan objek wisata.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konsep Revitalisasi

Secara luas revitalisasi ialah menghidupkan dan menggiatkan kembali mengenai berbagai faktor pembangunan yang berupa tanah, karyawan, kewirausahaan, keterampilan, modal, kelembagaan keuangan, birokrasi dan juga adanya dukungan dari sarana atau prasarana fisik ditambah dengan pelaku pembangunan dengan tujuan mengakomodasi secara terstruktur serta fungsional tantangan dari kebutuhan baru. Apabila didefinisikan revitalisasi ialah aktivitas dalam upaya menghidupkan area kota sudah menurun fungsinya baik dari kehidupan sosial budaya ataupun aspek ekonomi menggunakan konsep intervensi fisik maupun non fisik untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan baru.⁴

b. Konsep Good Governance

Secara bahasa good mempunyai arti baik. Jika secara istilah ke pemerintahan berisi dua pemahaman. Pertama, nilai-nilai yang mengangkat keinginan rakyat serta nilai yang bisa menaikkan kesanggupan rakyat untuk pencapaian tujuan nasional, kemandirian, pembangunan serta keadilan sosial. Kedua, pemerintahan yang efektif serta efisien dalam melakukan tugasnya serta elemen-elemen fungsional untuk mencapai tujuan tersebut.⁵ Konsep revitalisasi terdapat empat tahapan dalam teori *good governance* yaitu *Accountability*

⁴ Siti Rukayah, *Konservasi Dan Revitalisasi* (Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2020), hlm.24.

⁵ Ir H Juniarso Ridwan, M H Achmad Sodik Sudrajat, *Hukum administrasi Negara dan kebijakan pelayanan publik* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2009), hlm.81-82.

(akuntabilitas), *rule of law* (Aturan hukum), *Participation* (partisipasi), *Transparancy* (transparansi).

c. Konsep Wisata Religi

Wisata religi yang dimaksud adalah mengarah ke wisata ziarah. Secara etimologi asal kata ziarah yaitu dari Bahasa Arab yaitu *zaara*, *yazuuru*, *ziyاراتan*. Ziarah sendiri bisa dimaknai sebagai kunjungan, baik kepada orang yang sedang hidup maupun yang telah meninggal.⁶ Wisata secara umum merujuk pada aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk rekreasi, bersantai, mengeksplorasi tempat-tempat baru, dan mengalami hal-hal yang berbeda dari rutinitas sehari-hari. Oleh karena itu wisata religi dapat dimaknai sebagai perjalanan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diharapkan bisa dirasakan oleh masyarakat.

2. Penelitian Yang Relevan

Di dalam penelitian ini yang pastinya tidak luput dari referensi-referensi penelitian terdahulu. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini. Dari hal tersebut dengan tujuan untuk menghindari plagiasi serta kesamaan dalam penelitian sehingga peneliti menautkan dari hasil penelitian-penelitian yang masih terdapat kaitanya dengan penelitian yang dilaksanakan, berikut ialah beberapa penelitiannya:

Pertama dari jurnal dengan judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang terhadap Kinerja Pedagang Pasar di Kota Denpasar” yang ditulis oleh A A Gede Prathiwa Pradipta dan I Gusti Putu Nata Wirawan pada Tahun 2016.⁷ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian

⁶ Rizqi Nur Ihsan, “Psychological Well Being Pada Peziarah Wisata Religi Makam Syekh Syamsuddin Al-Wasil” (IAIN Kediri, 2021).

⁷ A A Pradipta, Gede Prathiwa, dan I Gusti Putu Nata Wirawan, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Di Kota Denpasar,” *E-Jurnal EP* 5, no. 4 (2016): hlm. 460-479.

penulis yakni sama dalam membahas tentang konsep revitalisasi. Penelitian yang dilakukan berfokus pada pengaruh dari revitalisasi pasar tradisional serta faktor-faktor sumber daya pedagang atas kinerja pedagang pasar. Sedangkan, penelitian saya mengenai perubahan setelah adanya revitalisasi untuk meningkatkan daya tarik situs makan Pangeran Purbaya sebagai tujuan wisata religi.

Kedua jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Adam Hilman pada tahun 2015 yang mempunyai judul “Revitalisasi Konsep Alun-Alun sebagai Ruang Publik (Studi pada Pemanfaatan Alun-Alun Ponorogo)”, menjelaskan atau menganalisis bagaimana konsep revitalisasi dapat diterapkan pada alun-alun yang telah terbengkalai dan dijadikan sebagai lapak pedagang dengan tujuan alun-alun itu bisa berfungsi selayaknya sebagai ruang publik.⁸ Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian saya yakni dalam upaya meningkatkan kualitas dan nilai objek. Akan tetapi peneliti tersebut mempunyai fokus kepada perbaikan fasilitas umum dengan tujuan sebagai ruang publik, disisi lain dalam penelitian penulis, mengenai penataan dan penghidupan kembali Kawasn Pangeran Purbaya sebagai sebagai objek wisata religi dengan fungsi sebagai pendapatan masyarakat.

Ketiga Skripsi yang disusun oleh Febriana Sari (2020) dengan judul “Dampak Revitalisasi Pasar Bu’rung-Bu’rung terhadap Pendapatan Pedagang di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa” penelitian tersebut mengkaji mengenai betapa pentingnya pengaruh modal, lokasi serta biaya retribusi terhadap pedagang setelah kawasan tersebut direvitalisasi.⁹ Sedangkan pada penelitian penulis untuk mengkaji bagaimana revitalisasi pada Kawasan Pangeran Purbaya dapat menjadi objek wisata

⁸ Yusuf Adam Hilman, “Revitalisasi Konsep Alun-alun sebagai Ruang Publik,” *Aristo* 4 (2015): hlm. 30.

⁹ Febriana Sari, “Dampak Revitalisasi Pasar Bu’rung-bu’rung terhadap Pendapatan Pedagang di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa” (UIN Allaudin Makasar, 2020).

religi. Persamaan dari penelitian yang dilakukan yakni sama ingin mengetahui kondisi sebelum dan sesudah adanya revitalisasi dari masyarakat sekitar.

Keempat skripsi yang disusun oleh Ismayanti dengan judulnya “Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Public Di Kantor Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang” penelitian tersebut mengkaji mengenai bagaimana konsep *good governance* dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.¹⁰ Sedangkan penelitian penulis mengkaji bagaimana prinsip-prinsip *good governance* yang diterapkan dalam revitalisasi wisata religi.

Kelima yaitu jurnal penelitian yang dilakukan oleh Alwi Hasyim Batubara dengan judul “Konsep *Good Governance* Dalam Konsep Otonomi Daerah” yang mana mengkaji mengenai bagaimana mewujudkan *good governance* dalam konteks otonomi daerah.¹¹ Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembangunan objek wisata religi. Persamaan pada penelitian ini yakni sama dalam menggunakan konsep *good governance* yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

3. Kerangka Berpikir

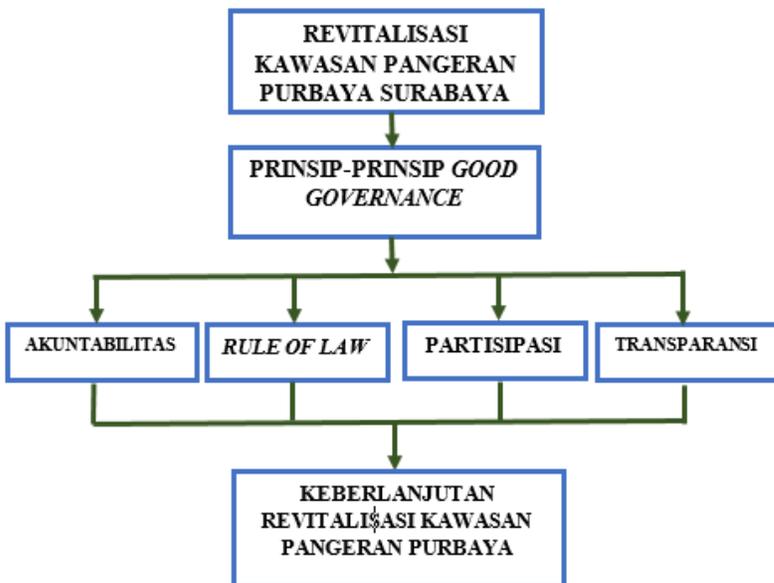
Kawasan wisata Pangeran Purbaya yang merupakan kawasan yang terbengkalai serta tidak terawat di Desa Surajaya. Kerangka berpikir di bawah ini dirancang untuk menganalisis penerapan empat prinsip *good governance* yaitu, akuntabilitas, *rule of law*, partisipasi dan transparansi.

Program revitalisasi kawasan Pangeran Purbaya menjadi fokus utama yang dievaluasi dengan teori *good governance* melalui empat prinsipnya. Pertama akuntabilitas, yang menekankan pertanggung jawaban dari pengelola kawasan

¹⁰ Ismayanti, “Implementasi Prinsip-prinsip *Good Governance* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang” (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

¹¹ Alwi Hasyim Batubara, “Konsep *Good Governance* dalam Konsep Otonomi Daerah,” *Jurnal Analisis Administrasi dan Kebijakan* 3, no. 1 (2006): hlm. 1-5.

tersebut yang bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung keberhasilan dari program revitalisasi. Kedua, *rule of law* menggambarkan adanya peraturan dari program revitalisasi sehingga bisa mengurangi adanya konflik dan pelanggaran hukum serta menjadi pendukung dari keberhasilan revitalisasi yang dilakukan. Ketiga, partisipasi menekankan adanya keterliatan dari masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait revitalisasi kawasan tersebut sehingga dapat mendukung keberhasilan program revitalisasi. Keempat transparansi, yang mana adanya keterbukaan pengelolaan terkait pembangunan kawasan tersebut sehingga bisa memberikan evaluasi yang lebih efektif dari berbagai pihak. Hubungan antar variabel ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *good governance* memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan kawasan Pangeran Purbaya Surajaya sebagai objek wisata religi.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.¹² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode dengan tahapan penelitian yang berdasar persepsi dari suatu kejadian dengan pendekatan datanya yang menghasilkan analisis deskriptif yang bisa berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi struktural fungsional untuk mengkaji berbagai elmen yang masing-masing memiliki fungsi tertentu yang membuat sistem menjadi seimbang dalam keberlangsungan revitalisasi.¹⁴ Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan di Wippas Desa Surajaya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang, dalam wawancara yang melibatkan beberapa staf dari objek wisata tersebut, pemerintah desa dan warga sekitar.

2. Sumber data

Dalam penelitian yang dilakukan, data diperoleh dari sumber-sumber yang menyediakan informasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya bisa berupa orang, objek ataupun fenomena. Dalam proses penyusunan penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data mengenai konsep revitalisasi. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.15.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Try Koryati (Daerah Istimewa Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

¹⁴ Lailan Rafiqah, "Pendekatan Struktural Fungsional terhadap Hukum Islam di Indonesia," *Jurnal Al Himayah 2*, no. 2 (2018): hlm. 205-216.

staf pengelola Wisata Pangeran Purbaya Surajaya, warga sekitar serta pengunjung, mereka adalah subjek dari lokasi penelitian. Kemudian selanjutnya dilakukan melalui observasi lapangan serta dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber-sumber yang memang sudah ada sebelumnya, seperti dari buku, laporan, artikel, jurnal berita, televisi, majalah dan sumber yang lain yang telah tekumpul informasi mengenai topik penelitian. Data sekunder ini digunakan berupa data tertulis yang didapat dari sumber-sumber yang ada kaitannya dari penelitian. Data sekunder ini digunakan sebagai data dukungan atau data tambahan dan sebagai pembanding dalam penelitian.¹⁵ Di dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti mengambil data dari buku, jurnal, artikel dan berita internet kemudian data itu diambil yang relavan dan ada kaitannya dengan penelitian yang dilaksanakan.

3. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan metode atau teknik dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dan akurat. Dari adanya kedua sumber data primer serta data sekunder pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data tersebut diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara yakni saat dua orang bertemu untuk saling bertukar informasi serta gagasan lewat pertanyaan dan jawaban, dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang topik tertentu.¹⁶ Hakikat wawancara ialah interaksi antara dua atau lebih individu, di mana satu pihak bertanya dan pihak lain memberikan tanggapan. Wawancara

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.173.

¹⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Yuliatr Novita (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.51.

bisa bersifat formal atau informal, dan tujuannya bervariasi, seperti mendapatkan informasi, menggali pandangan, atau mengevaluasi kemampuan seseorang. Selain itu, wawancara juga melibatkan proses komunikasi verbal dan nonverbal, seperti ekspresi wajah dan bahasa tubuh, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan interpretasi pesan yang disampaikan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang terjadi saat ini, wawancara bisa dilakukan melalui media telekomunikasi tanpa adanya pertemuan langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode wawancara sebagai pendekatan utama. Responden yang diwawancarai meliputi berbagai pihak yang terkait dengan pengelolaan Wisata Pangeran Purbaya Surjaya, termasuk Ari Wibowo sebagai Ketua Pengurus Wisata, juru kunci, staf pengelola, warga sekitar serta beberapa pengunjung yang telah mengunjungi lokasi tersebut. Pendekatan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan beragam pandangan dan informasi mengenai pengelolaan, pengalaman pengunjung. Dengan melibatkan berbagai perspektif dari berbagai stakeholder, penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika dan aspek-aspek yang terlibat dalam pengembangan dan operasional Wisata Pangeran Purbaya Surjaya.

b. Observasi

Observasi digunakan pada penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari wawancara yang sebelumnya sudah dilakukan. Observasi merupakan suatu tindakan melihat atau mengamati secara langsung dari objek penelitian, oleh karena itu peneliti bisa mencatat serta menghimpun data yang dibutuhkan dalam mengungkap penelitian.¹⁷ Peneliti menggunakan pendekatan observasi secara langsung. Fokus utama dari pengamatan peneliti adalah untuk mengetahui secara jelas arah

¹⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," *Academia*, 2019, hlm.1-20.

perkembangan yang mengacu pada penerapan konsep revitalisasi kawasan dalam pariwisata, baik dari segi fisik ataupun non-fisik. Informasi yang diharapkan diperoleh dari observasi ini ialah untuk memahami bagaimana konsep revitalisasi (intervensi fisik, rehabilitasi ekonomi dan revitalisasi social dan institusional) diterapkan dalam pengembangan wisata religi di kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya, serta mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung dalam upaya pengembangannya.

c. Dokumentasi

Dalam upaya memperoleh informasi yang komprehensif, peneliti menggunakan berbagai metode dokumentasi yang melibatkan pengambilan gambar, penulisan catatan, rekaman audio dan pengumpulan dokumen terkait di kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk merekam secara visual dan tertulis elemen-elemen yang berkaitan dengan penerapan konsep revitalisasi kawasan. Pengambilan gambar memungkinkan peneliti untuk merekam secara visual kondisi fisik kawasan serta elemen-elemen atraktif yang ada. Sementara itu, penulisan catatan membantu dalam merekam impresi dan detail penting selama proses observasi. Pengumpulan dokumen, seperti perencanaan pengembangan dan laporan terkait, mendukung analisis lebih lanjut terhadap konsep revitalisasi dan konsep pariwisata yang diterapkan di kawasan tersebut. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti berupaya mendapatkan gambaran yang akurat mengenai upaya pengembangan wisata religi di Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya.

¹⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Hasan Sazali (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm.64.

4. Teknik analisis data

Teknik yang diterapkan penulis dalam menganalisis data adalah dengan memakai teknik analisis berbasis teori *good governance*. Tujuan dari teknik analisis teori *good governance* ialah untuk mengetahui sejauh mana prinsip *good governance* diterapkan dalam pengembangan wisata Pangeran Purbaya. metode tersebut digunakan untuk menganalisa serta mengevaluasi data yang didapatkan berdasarkan dari teori yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat prinsip *good governance* sebagai alat untuk menganalisis data yang diperoleh. Kemudian dari situ dapat ditarik suatu kesimpulan dan disajikan.

a. Akuntabilitas

Dalam akuntabilitas mempunyai sifat jujur dan tanggung jawab dimana itu dapat dibuktikan dengan adanya laporan terkait perencanaan pariwisata kesesuaian teknis dan prosedur, pengelolaan pariwisata, SOP bagi pelaksana, laporan dampak lingkungan, laporan keamanan dan hingga progress kemajuan dari pariwisata tersebut.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menghimpun data mengenai data-data yang berkaitan dengan akuntabilitas seperti laporan keuangan hingga bagaimana progress dari kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya.

b. *Rule of Law*

Dalam analisis *rule of law*, penulis menetapkan aspek atau indikator yakni kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku, keterbukaan dalam proses hukum dan peradilan, dampak social dan ekonomi pada masyarakat setempat serta kepastian hukum.²⁰ Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menghimpun data mengenai data-data yang berkaitan dengan

¹⁹ Ibnu Ngakil dan M Elfan Kaukab, "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): hlm. 92-107.

²⁰ Bahder Johan Nasution, "Penerapan Sanksi Administratif Sebagai Sarana Pengendali Pembatasan Terhadap Kebebasan Bertindak Bagi Notaris," *Recital Review* 2, no. 1 (2020): hlm. 1-13.

prinsip *rule of law* seperti peraturan yang berlaku dari kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya.

c. Partisipasi

Ruang lingkup partisipasi bertolak pada tahapan perencanaan pembangunan, maka dari itu dapat dijelaskan mengenai jenis partisipasi masyarakat yakni partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan serta evaluasi pembangunan dan partisipasi dari hasil-hasil pembangunan.²¹ Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menghimpun data mengenai data-data yang berkaitan dengan partisipasi seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dalam memberikan sumbangasih untuk kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya.

d. Transparansi

Dalam analisis, transparansi disini penulis menetapkan beberapa indikator, yang berupa penyampaian informasi dan kebijakan harus jelas, penyajian informasi yang akurat, penyajian informasi secara tepat waktu, penyajian informasi mudah diakses.²² Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menghimpun data mengenai data-data yang berkaitan dengan transparansi seperti bagaimana pemerintah menyapaikan informasi terkait kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi mempunyai fungsi untuk membantu menyusun dan mengorganisasi gagasan secara terstruktur agar mudah dipahami. Sistematika penulisan ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara rinci mengenai bab-bab yang saling berurutan. Adanya sistematika penulisan ini untuk menghindari kekeliruan penyusunan sehingga dapat terhindar dari kesalahan pada

²¹ Zainuddin Samad, Ahmad Mustanir, dan Muh Yusuf Putra Pratama, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Untuk Mewujudkan Good Governance Kabupaten Enrekang," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, no. 4 (2019): hlm. 379-395.

²² Ibnu Ngakil dan Muhammad Elfan Kaukab, "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): hlm. 92.

saat penyajian pembahasan. Dalam sistematika penulisan, penulis membaginya dalam 5 bagian pokok pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, pada bab dua meliputi penjelasan mengenai pengertian revitalisasi, konsep *good governance*, pengertian *good governance*, prinsip-prinsip *good governance*, *stakeholder good governance*, konsep wisata religi, pengertian wisata religi, bentuk wisata religi, fungsi wisata religi, tujuan wisata religi.

Bab III Hasil penelitian, pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum Desa Surajaya, gambaran Kawasan Wisata Pangeran Purbaya Surajaya, konsep revitalisasi kawasan Pangeran Purbaya. Pada bab ini membahas mengenai bagaimana proses revitalisasi kawasan sehingga bisa menjadi objek wisata religi.

Bab IV Analisis hasil penelitian, pada bab ini berisikan mengenai analisis revitalisasi kawasan yang terjadi pada kawasan wisata Pangeran Purbaya Surajaya termasuk juga dengan komponen pariwisatanya.

Bab V Penutup, dari bab dalam penelitian ini berisikan tentang kesimpulan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai Revitalisasi Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya di Pemalang dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep revitalisasi wisata di Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya oleh pemerintah desa merupakan langkah yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi wisata sekaligus menjaga keberadaan situs bersejarah. Memanfaatkan potensi sejarah yang ada di kawasan tersebut sebagai daya tarik utama, pemerintah desa mengubah pandangan terhadap kawasan yang sebelumnya hanya merupakan bukit dengan beberapa situs bersejarah menjadi objek wisata yang menarik. Pemerintah desa membangun BUMDes dan mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan, kepala desa bukan hanya untuk mengatasi klaim kepemilikan oleh beberapa kelompok, tetapi juga menegaskan bahwa kekayaan tersebut adalah milik bersama masyarakat. Hal ini untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktor dalam pengelolaan dan pemeliharaan kawasan tersebut. Selain itu, konsep pengembangan ini diarahkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui dukungan terhadap UMKM lokal, sehingga wisata tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi pengunjung tetapi juga memperkuat ekonomi masyarakat Desa Surajaya secara berkelanjutan.
2. Implementasi dari prinsip *good governance* dalam revitalisasi terhadap pengembangan Kawasan Pangeran Purbaya Surajaya di Pemalang yaitu:
 - a. Akuntabilitas, pada prinsip ini telah dilaksanakan dengan baik yang mana BUMDes setiap tahunnya mengadakan RAT sebagai bentuk dari pertanggung jawaban BUMDes kepada masyarakat Desa Surajaya yang mana diikuti oleh setiap RT, RW, Pendamping Desa dan juga PKK.
 - b. *Rule of Law*, pada prinsip ini telah diterapkan yang mana dalam musyawarah desa telah dibentuknya BUMDes atas

persetujuan masyarakat, selain itu dalam pengelolaan kawasan tersebut ada Perjanjian Kerja Sama dengan Perhutani serta telah dibuat masterplan sebagai acuan dalam pembangunan wisata tersebut dan dibuatnya kebijakan mengenai Anggaran Dasar (AD) Anggaran Rumah Tangga (ART).

- c. Partisipasi, prinsip partisipasi telah diterapkan dengan baik yang mana dalam masyarakat desa surajaya ikut serta dalam pengambilan keputusan dalam Musdes serta ikut berkontribusi dalam pengelolaan wisata serta ikut serta dalam beroperasinya wisata tersebut seperti menjual barang dagangan mereka di tempat yang telah disediakan oleh pengelola wisata selain itu masyarakat juga ikut serta dalam menjaga kebersihan wisata.
- d. Transparansi, prinsip ini belum sepenuhnya diterapkan dimana terdapat kendala yaitu dalam keterbukaanya peserta RAT tidak mendapatkan berkas laporan yang mana hanya disampaikan saja, sehingga perwakilan masyarakat untuk mengikuti RAT tidak bisa maksimal dalam menyampaikan hasil laporan oleh BUMDes dengan maksimal.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan pihak pemerintah bisa lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam memberikan pelayanannya. Sehingga penerapan prinsip *good governance* dalam Revitalisasi Kawasan Pangeran Purbaya sebagai objek wisata bisa terlaksana dengan efektif. Selain itu pemerintah dapat terus menjaga hubungan kepada Masyarakat Desa Surajaya.
2. Pihak pelaksana RAT diharapkan bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada perwakilan masyarakat dalam laporan pertanggung jawabannya. Pihak pelaksana RAT bisa memberikan Salinan berkas laporan pertanggung jawaban kepada perwakilan masyarakat, sehingga perwakilan masyarakat dapat menyampaikan hasil dari RAT yang telah dilaksanakan dengan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Hilman, Yusuf. "Revitalisasi Konsep Alun-alun sebagai Ruang Publik." *Aristo*, vol. 3 no. 1, 2015.
- Alhamid, Thalha, dan Budur Anufia. "Instrumen Pengumpulan Data." *Academia*, vol. 1 no 11, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basyar, Ahmad Beady Busyrol. "Pengembangan Wisata Religi Dan Budaya Multikultural Di Masjid Tiban Malang Jawa Timur." *Jurnal Pusat Studi Jawa Timur* vol. 1, no. 1 2021.
- Chakim, Sulhan, Abdul Basit, Muhammad Ash-Shidiqy, dan Akhmad Roja Badrus Zaman. "Resistensi Pengelolaan Wisata Religi di Makam Dalem Santri Kutaliman Banyumas." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, vol 5, no. 3, 2021.
- Garung, Christina Yunnita, dan Linda Lomi Ga. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, vol. 8, no. 1, 2020.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Try Koryati. Daerah Istimewa Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Hasan Sazali. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasibuan, Zainal A. "Electronic Government for Good Governance." *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Teknologi Informasi* 1, no. 1, 2002.
- Hasyim Batubara, Alwi. "Konsep Good Governance dalam Konsep Otonomi Daerah." *Jurnal Analisis Administrasi dan Kebijakan* 3, no. 1, 2006.
- Ihsan, Rizqi Nur. "Psychological Well Being Pada Peziarah Wisata Religi Makam Syekh Syamsuddin Al-Wasil." IAIN Kediri, 2021.
- Indah Sari, Nur, Firdaus Wajdi, dan Sari Naruita. "Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an*, vol. 14, no. 1, 2018.
- Ismayanti. "Implementasi Prinsip-prinsip Good Governance dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang." Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.
- Lestari, Asih Widi, dan Firman Firdausi. "Peran pemerintah Kota Batu dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata

- berdasarkan paradigma pembangunan berkelanjutan (sustainable development).” *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, vol. 30, no. 3, 2017.
- Mardiasmo, Dr. “Akuntabilitas Sektor Publik Yogyakarta.” *Penerbit Andi Yogyakarta*, 2002.
- Nasution, Bahder Johan. “Penerapan Sanksi Administratif Sebagai Sarana Pengendali Pembatasan Terhadap Kebebasan Bertindak Bagi Notaris.” *Recital Review*, vol. 2, no. 1, 2020.
- Nengsih, Widya, Fachri Adnan, dan Fitri Eriyanti. “Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kelurahan Alai Parak Kopi Kota Padang.” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, vol. 1, no. 2, 2019.
- Ngakil, Ibnu, dan Muhammad Elfan Kaukab. “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo.” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, vol. 3, no. 2, 2020.
- Ngakil, Ibnu, dan M Elfan Kaukab. “Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten wonosobo.” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, vol. 3, no. 2, 2020.
- Ningrum, Erlina Ayu, dan Isril Isril. “Studi Penerapan Good Governance dalam Pengelolaan Desa Wisata Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Tahun 2012-2014”, vol.3, no. 2, 2016.
- Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat. *Modul Materi Good Governance dan Pelayanan Publik*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan pelayanan Masyarakat, 2016.
- . *Modul Materi Good Governance dan Pelayanan Publik*. Jakarta, 2016.
- Perhutani. “Perhutani Kembangkan Rintisan Wisata Wippas Bersama Para Pemangku Kepentingan.” Perum Perhutani, 2021. <https://www.perhutani.co.id/en/perhutani-kembangkan-rintisan-wisata-wippas-bersama-para-stakeholder/>.
- Pradipta, A A, Gede Prathiwa, dan I Gusti Putu Nata Wirawan. “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal EP*, vol. 5, no. 4, 2016.
- Rafiqah, Lailan. “Pendekatan Struktural Fungsional terhadap Hukum Islam di Indonesia.” *Jurnal Al Himayah*, vol. 2, no. 2, 2018.

- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ridwan, Ir H Juniarso, M H Achmad Sodik Sudrajat, dan others. *Hukum administrasi Negara dan kebijakan pelayanan publik*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2009.
- Rita Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyyti, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Jonata, Imam Mashudi, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Yuliatri Novita. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Rosyadi, A Rahmat. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*. Jakarta: UIKA Bogor, 2014.
- Rukayah, Siti. *Konservasi Dan Revitalisasi*. Semarang: . Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2020.
- Ruslan, Nugroho, dan Arifin Suryo. *Ziarah wali: wisata spiritual sepanjang masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007.
- Samad, Zainuddin, Ahmad Mustanir, dan Muh Yusuf Putra Pratama. "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Untuk Mewujudkan Good Governance Kabupaten Enrekang." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, vol. 5, no. 4, 2019.
- Saragih, Megasari Gusandra, Sri Rahayu, dan Mesra. *Buku Manajemen Pariwisata*. Medan: CV Tunga Esti, 2022.
- Sari, Febriana. "Dampak Revitalisasi Pasar Bu'run-g-bu'run-g terhadap Pendapatan Pedagang di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa." UIN Allaudin Makasar, 2020.
- Sari, Nur Indah, Firdaus Wajdi, dan Sari Narulita. "Peningkatan spiritualitas melalui wisata religi di makam keramat Kwitang Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an*, vol,14, no. 1, 2018.
- Sedarmayanti. *Good Government (Pemerintahan Yang Baik)*. Bandar Lampung: Mandar Maju, 2012.
- Setyono, Joko. "Good Governance Dalam Perspektif Islam (Pendekatan Ushul Fikih: Teori Peningkatan Norma)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 6, no. 1, 2015.
- Shihab, M Quraish. *Pengantin Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2015.
- Sulfiani, Andi Nimah. "Good Governance Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Palopo." *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 17, no. 1, 2021.
- Suprihardjo, Rimadewi. "Pengembangan Kawasan Cagar Budaya Ampel sebagai Potensi Pariwisata Religi Di Surabaya." *Jurnal*

Penataan Ruang, vol. 11, no. 1, 2016.

Tumbel, Satria Mentari. "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di desa Tumulung Satu kecamatan Tareran kabupaten Minahasa Selatan." *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, vol. 6, no. 1, 2017.

Wijaya, Emiliana Sri Pudjiarti, dan Aris Toening Winarni. *Buku Ajar Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance)*. Demak: Pustaka Magister, 2018.

Yustinaningrum, Diah. "Pengembangan wisata bahari di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan laut sekitarnya." *Agrika*, vol. 11, no. 1, 2017.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hari Sukma Saputra
Tempat, Tanggal Lahir : Pecalang, 5 September 2002
Agama : Islam
Alamat : Kecipang RT 01 RW 02,
Kecamatan Petarukan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hartono
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Rinci
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Kecipang RT 01 RW 02,
Kecamatan Petarukan

Riwayat Pendidikan

SDN 01 Petarukan : 2008-2014
SMPN 5 Petarukan : 2014-2017
SMAN 1 Petarukan : 2017-2020

Pecalongan, 21 Mei 2024

Yang Membuat,



Hari Sukma Saputra
NIM. 3620053